

Relevansi Program Pendidikan dengan Kebutuhan Dunia Kerja: Studi pada alumni Magister Ilmu Ekonomi FEB Unram

Busaini*, Iwan Harsono, Himawan Sutanto
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

*Corresponding Email: busaini@unram.ac.id

Info Artikel

Kata Kunci:

Tracer study, alumni, kurikulum

ABSTRAK

Penelitian *tracer study* ini bermaksud untuk menganalisis tingkat relevansi antara program pendidikan yang diselenggarakan oleh alumni Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram (FEB Unram) dengan kebutuhan lapangan. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan berbagai informasi penting, antara lain kebutuhan riil yang diperlukan dunia kerja, kekurangan yang dimiliki lulusan, kelemahan kurikulum yang selama ini digunakan, dan harapan alumni terhadap Prodi MIE FEB Unram terkait dengan penyelenggaraan pendidikan ke depan.

Penelitian ini menemukan bahwa alumni MIE FEB Unram tersebar di berbagai instansi baik negeri maupun swasta. Beberapa diantaranya juga menjalankan usaha sendiri. Bidang pekerjaan yang digeluti oleh para alumni MIE FEB Unram adalah dalam bidang pendidikan, pemerintahan dan jasa. Kurikulum pada Prodi MIE FEB Unram sudah sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja. Akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi dengan penambahan materi-materi yang bisa menunjang pekerjaan antara lain kemampuan menulis ilmiah, ketrampilan berbahasa asing dan kemampuan analisis perencanaan pembangunan.

1. LATAR BELAKANG

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membantu perguruan tinggi dalam perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan adalah dengan melaksanakan *Tracer Study*. *Tracer Study*

merupakan salah satu studi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi perguruan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi.

Tracer Study juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi. Akhirnya, *tracer study* atau pelacakan alumni ini menjadi penting untuk tetap menjaga mutu sebuah perguruan tinggi sehingga bisa bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.

Program studi Magister Ilmu Ekonomi yang dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram (Prodi MIE FEB Unram) telah berdiri sejak tahun 2012. Dalam usianya yang ke delapan tahun, perlu dilakukan kajian terhadap kinerja program studi ini yang salah satunya bisa dilakukan melalui kegiatan *tracer study*.

Penelitian *tracer study* ini bermaksud untuk menganalisis tingkat relevansi antara program pendidikan yang diselenggarakan oleh Prodi MIE FEB Unram dengan kebutuhan lapangan. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan berbagai informasi penting, antara lain kebutuhan riil yang diperlukan dunia kerja, kekurangan yang dimiliki lulusan, kelemahan kurikulum yang selama ini digunakan, dan harapan alumni terhadap Prodi MIE FEB Unram terkait dengan penyelenggaraan pendidikan ke depan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*). Metode yang digunakan adalah survey dengan menggunakan quota sampling. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar fenomena dan menentukan kausalitas dari variabel-variabel (Sudarwan Danim, 2002 : 36).

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat dimana alumni Prodi

Magister Ilmu Ekonomi FEB Unram tersebar.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah angket dan wawancara. Peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Adapun instrumen pendukungnya ialah alat tulis, pedoman wawancara dan alat dokumentasi.

Penentuan Subyek dan Informan Penelitian

Subyek penelitian adalah alumni program studi MIE FEB Unram dari berbagai angkatan yang bertempat tinggal di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Langkah-langkah Penelitian

Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mengadakan survey pendahuluan. Selama proses ini peneliti mengadakan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap subyek penelitian dan menyusun rancangan penelitian.

Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti memasuki dan memahami setting penelitian dalam rangka pengumpulan data. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Membuat rute penelusuran berdasarkan sebaran daerah asal alumni.
- Melaksanakan penelusuran terhadap alumni yang terpilih secara acak dan lulus sampling.
- Wawancara dilakukan terhadap alumni dan stakeholders.
- Kuisisioner diberikan kepada alumni dan *stakeholders*.
- Menyusun data lapangan sebagai bahan laporan.
- Evaluasi dan refleksi.

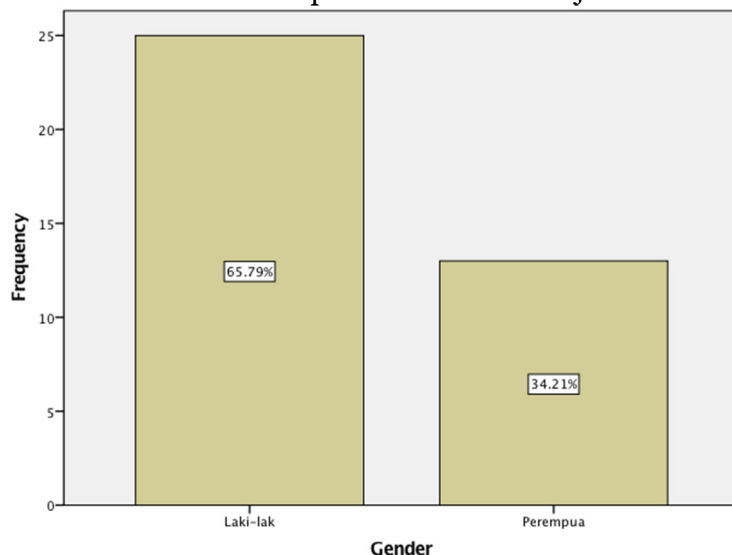
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Alumni Program Studi MIE FEB Unram

Responden dalam penelitian ini adalah alumni MIE FEB Unram dengan jumlah 38

orang yang terdiri dari 35% perempuan dan 65% laki-laki. Gambaran responden berdasarkan gender disajikan pada grafik berikut:

Grafik 4.1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin



Sumber: data primer, diolah

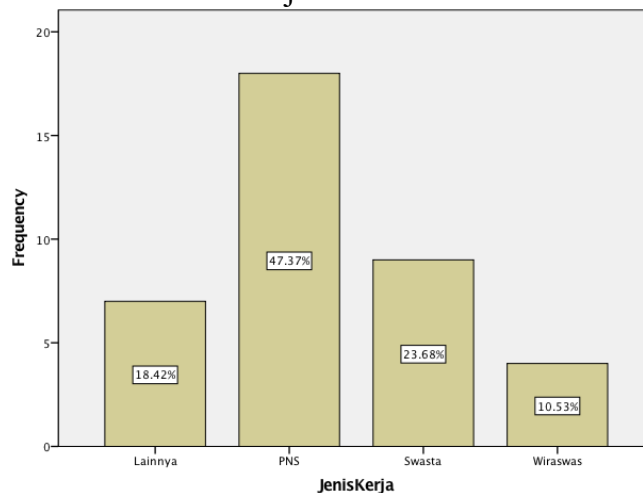
Secara umum, gambaran profil alumni MIE FEB Unram disajikan dalam bagian berikut.

Jenis Pekerjaan

Seluruh responden dalam penelitian ini sudah bekerja dengan bidang pekerjaan yang bervariasi. Mayoritas alumni MIE

(sejumlah 47,37%) bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS atau ASN). Sejumlah 23,68% bekerja sebagai pegawai swasta, 18,42% di sektor lainnya dan 10,53% berwirausaha. Gambaran jenis pekerjaan alumni MIE selengkapnya disajikan pada grafik berikut.

Grafik 4.2. Jenis Pekerjaan Alumni MIE FEB Unram



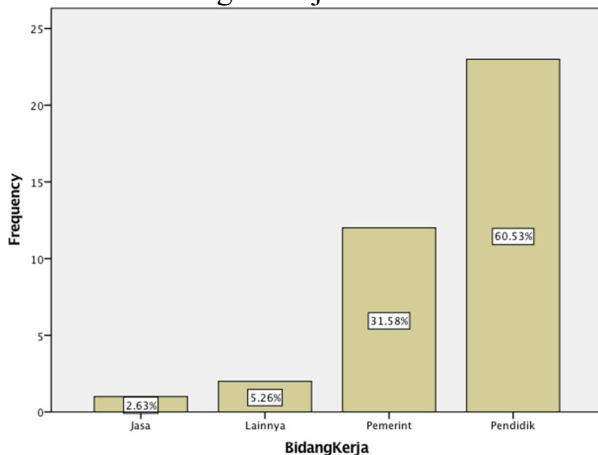
Sumber: data primer, diolah

Bidang Pekerjaan

Bidang pekerjaan yang digeluti oleh para alumni MIE FEB Unram mayoritas (60,53%) dalam bidang pendidikan. Pada urutan kedua, sejumlah 31,58% alumni

MIE bekerja dalam bidang pemerintahan. Sementara itu, terdapat 5,26% yang bekerja pada sektor lainnya dan hanya 2,63% yang bekerja di sektor jasa.

Grafik 4.3. Bidang Pekerjaan Alumni MIE FEB Unram



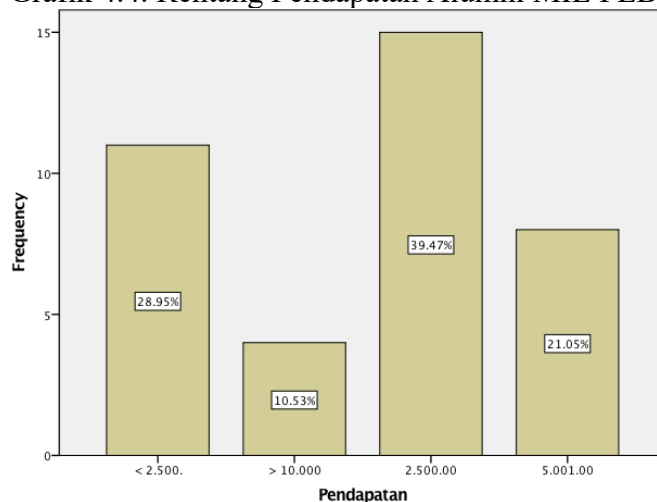
Sumber: data primer, diolah

Pendapatan

Para alumni MIE FEB Unram yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas (39,47%) memperoleh pendapatan per bulan pada kisaran 2,5 juta – 5 Juta rupiah. Pada urutan kedua, terdapat sejumlah 28,95% responden yang berpendapatan maksimal 2,5 juta rupiah per bulan. Sementara itu, terdapat sejumlah

21,05% responden yang memiliki pendapatan pada kisaran 5 juta-10 juta rupiah. Hanya sebagian kecil responden (10,53%) yang berpendapatan di atas 10 juta rupiah per bulan. Gambaran selengkapnya tentang pendapatan alumni MIE FEB Unram disajikan pada grafik berikut.

Grafik 4.4. Rentang Pendapatan Alumni MIE FEB Unram



Sumber: data primer, diolah

Relevansi antara kurikulum Prodi MIE FEB Unram dengan kebutuhan di lapangan

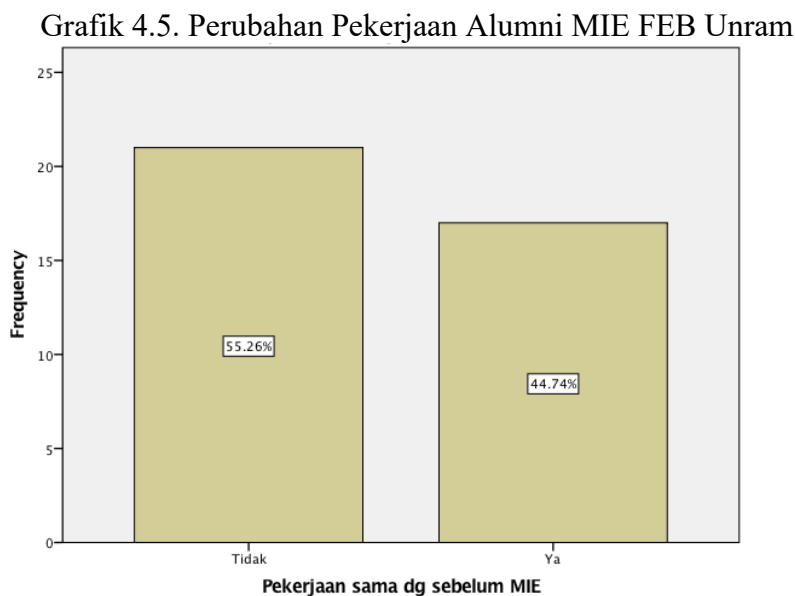
Hasil tracer study menunjukkan bahwa kurikulum Prodi MIE FEB Unram masih relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini terlihat dari opini responden dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ilmu yang diperoleh pada saat studi di MIE FEB Unram bermanfaat bagi pekerjaan dan karir mereka. Beberapa mata kuliah yang berperan penting dalam menunjang pekerjaan alumni antara lain perencanaan pembangunan, Ekonomi regional, ekonomi perencanaan, metodologi penelitian, Fiqh Muamalah dan Ekonomi Islam.

Namun demikian, masih diperlukan penyempurnaan kurikulum karena alumni MIE FEB Unram membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan yang seharusnya diajarkan dan masuk ke dalam kurikulum MIE FEB Unram. Beberapa keahlian yang dimaksud adalah Bahasa

asing, perencanaan wilayah, kewirausahaan, praktek perencanaan pembangunan, dan kemampuan menulis ilmiah.

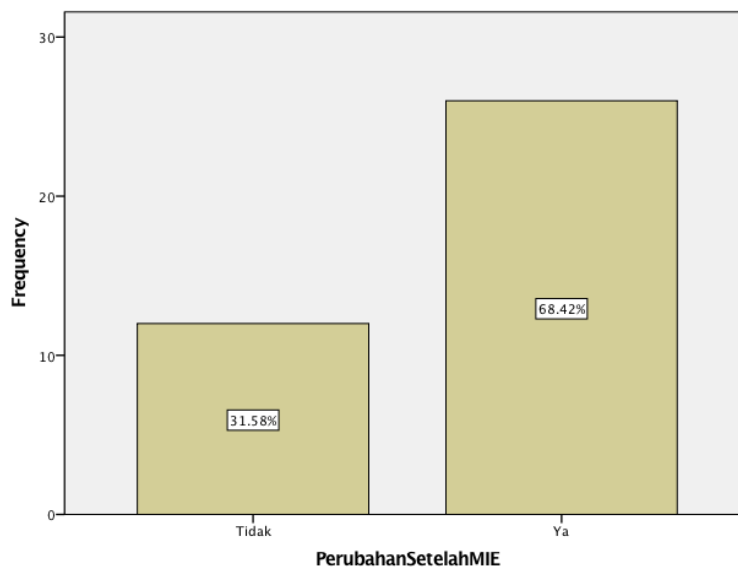
Pengalaman alumni dalam berkarir pasca studi di MIE

Terkait dengan jenis pekerjaan sebelum dan setelah lulus studi dari MIE FEB Unram, mayoritas responden (51,26%) tidak mengalami perubahan pekerjaan. Artinya, pekerjaan sebelum dan sesudah menjadi Magister Ekonomi adalah tidak berubah. Sementara itu sejumlah 44,74% alumni MIE FEB Unram mengalami perubahan pekerjaan setelah menamatkan studi pada MIE FEB Unram. Perubahan posisi dalam pekerjaan juga terjadi pada sebagian besar alumni, yakni sejumlah 68,42%. Sedangkan sejumlah 31,58% tidak mengalami perubahan posisi setelah menyelesaikan studi S2 MIE FEB Unram. Gambaran selengkapnya disajikan pada dua grafik berikut.



Sumber: data primer, diolah

Grafik 4.6. Perubahan Pekerjaan Alumni MIE FEB Unram setelah menjadi Magister Ekonomi



Sumber: data primer, diolah

4. KESIMPULAN

Alumni Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram (FEB Unram) tersebar di berbagai instansi baik negeri maupun swasta. Beberapa diantaranya juga menjalankan usaha sendiri. Bidang pekerjaan yang digeluti oleh para alumni MIE FEB Unram adalah dalam bidang pendidikan, pemerintahan dan jasa. Kurikulum pada Prodi MIE FEB Unram sudah sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja. Akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi dengan penambahan materi-materi yang bisa menunjang pekerjaan antara lain kemampuan menulis ilmiah, ketrampilan berbahasa asing dan kemampuan analisis perencanaan pembangunan.

REFERENSI

Ansyar, M. & Nurtain. 1993. Pengembangan dan Inovasi Kurikulum. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan

Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Association for African Universities. 2002. Regional workshop on tracer studies of past university students. <http://www.aau.org/> (Accessed 1 June 2010).

Bernadin, H. J., & Russel, J. C. A. 1993. Human Resources Management.

Boaduo, NA-P, Mensah, J & Babitseng, SM. 2009. Tracer study as a paradigm for the enhancement of quality course programme development in higher education institutions in South Africa. Paper presented at the Educational Colloquium, University of North-West, Potchefstroom, South Africa, 20–21 August 2009.

Cascio, Awad. 1981. Humane Resources Management: An Information System Approach, Virginia: Reston Publishing Company.

Hasan Alwi (dkk.). 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

- Jakarta: Balai Pustaka. Edisi Ketiga.
- Hasan, S. H. 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- John M. Echols & Hasan Shadily. 1995. *Kamus Inggris – Indonesia: An English – Indonesian Dictionary*. Jakarta Gramedia. Cetakan 21.
- Nasution, S. 2009. *Asas-Asas Kurikulum (Cetakan Kesepuluh)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oliver, R., Kersten, H., Vinkka-Puhakka, H., Alpasan, G., Bearn, D., Cema, I., ... & Jeniati, E. (2008). Curriculum structure: principles and strategy. *European Journal of Dental Education*, 12, 74-84.
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung. Cetakan 1.